

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL  
*EXAMPLES NON EXAMPLES* DI KELAS IVSD NEGERI 05  
BANDAR BUAT KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Sonya Ayu Azhari**

**NIM : 96248**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MODEL  
*EXAMPLES NON EXAMPLES* DI KELAS IV SD NEGERI 05  
BANDAR BUAT KOTA PADANG

NAMA : Sonya Ayu Azhari  
Nim : 96248  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2014

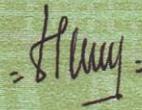
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Asnidar A  
Nip:195010011976032002

Pembimbing II



Dra. Dernawati  
Nip: 195608101986102001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syatri Ahmad, M.Pd  
Nip. 195912121987101001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganagaraan (PKn) Dengan Model *Examples Non Examples* Di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang

**Nama** : Sonya Ayu Azhari

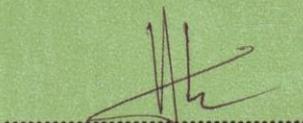
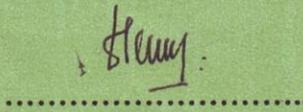
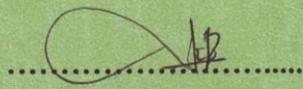
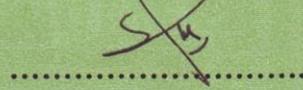
**Nim** : 96248

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Januari 2014**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Dra. Asnidar A</b>	
<b>2. Sekretaris</b>	<b>: Dra. Dernawati</b>	
<b>3. Anggota</b>	<b>: Dra. Hj. Asmaniar Bahar</b>	
<b>4. Anggota</b>	<b>: Drs. Nasrul, M.Pd</b>	
<b>5. Anggota</b>	<b>: Drs. Yunisrul, M.Pd</b>	

## *P E N E M B A H A N*

*Ketika kuhadapi kehidupan ini, Jalan mana yang harus kupilih*

*Kutahu ku tak mampu, Ku tahu ku tak sanggup*

*Hanya kau Tuhan tempat jawabanku.....*

*Akupun tahu ku tak pernah sendiri*

*S'bab Engkau Allah yang menggendongku*

*Tanganmu membelaiiku cintamu memuaskan ku*

*Kau mengangkatku ketempat yang tinggi.....*

*Lanjimu seperti fajar pagi hari*

*Dan tidak pernah tersambat bersinar*

*Cintamu seperti sungai yang mengalir*

*Dan ku tahu betapa besar kasihmu Amin.....*

*Puji syukur atas segala nikmat yang engkau Berikan ..... ya Tuhan.....*

*Tiada yang bisa terucap hanya puji syukur Atas rahmat dan anugrah Mu*

*Kau beri aku pertolongan di saat-saat, Sulit dengan mendengarkan doa-doa Aku*

*Karena engkaulah tempat ku mengadu dalam*

*Doa mohon pada mu tuk kabulkan cita-cita ku.....*

*Ya Tuhan.....*

*Hari ini satu tugas telah selesai, Satu tanggung jawab telah ku laksanakan*

*Dan apapun yang menanti ku setelah ini dengan cinta dan ridho Mu..... Ya..... Allah*

*Ku harap petunjuk dan kekuatan agar apapun yang ku lakukan*

*Boleh dapat memberi arti dan kebahagiaan bagi orang-orang yang ku sayangi.....*

*Ayah anda dan Ibu yang terkasih, Doa - Mu yang begitu tulus*

*Semangat, kegigihan, dan keuletan- Mu yang trus berpacu*

*Demi harapan untuk masa depan yang lebih baik*

*Meski lebih membayangi gurat wajah dan tubuh- Mu*  
*Meski tangis dan air mata mengiringi setiap langkah- Mu*  
*Tapi bibirmu tetap tersenyum, senyum kasih yang*  
*Tak sengang oleh apapun ntuk kedua kalinya sejarah berulang kembali*  
*Buah hatimu telah berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan .....*

*Ku persembahkan karya kecil yang sangat berarti bagiku*  
*Ntuk Ayah anda (Congre) dan Ibunda (Syam Djar Elly)*  
*Sebagai ungkapan terima kasihku. Ntuk setiap keluh, air mata, dan untaian*  
*Doa yang tak pernah putus .Mengiringi setiap langkah dalam hidupku.....*

*Terimakasih yang tak terhingga. Kepada kakak ku (Rydi Azhari)*  
*Untuk adekku tersayang (Adek Azhari Dan Randa Azhari)*  
*Terima kasih yang tak terhingga untuk dukungan, semangat dan doanya hingga*  
*Aku bisa mencapai semua ini, pesan kakak, tetap semangat dan jangan putus asa,*  
*Kejarlah impian mu dan harapan mu*

*Terima kasih yang tak terhingga kepada*  
*Ibu Dra. Anidar A dan Ibu Dra. Dernawati*  
*Sebagai pembimbing, yang telah meluangkan Waktu*  
*Dan untuk sobat-sobat yang tercinta khususnya Rini (Incit)*  
*Lis (Sambok), Asih (Pitokk), Mega (Compreng), Resi*  
*(Piak Sasak), Putri (BuLat), dan Teman- Teman RM 02 B.B*

*Thank's.....*

*Padang , 20 Februari 2014*

*Sonya Ayu Azhari*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonya Ayu Azhari

NIM : 96248

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2013

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
Pajak Penghasilan  
DA00FABF564685818  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP  
Sonya Ayu Azhari



## ABSTRAK

**Sonya Ayu Azhari, 96248:Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang bahwa pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga membosankan bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan (PKn) siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan selama dua minggu yang terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 76,78%, sedangkan siklus II adalah 92,85%. Dalam pelaksanaan aktivitas guru, nilai rata-rata pada siklus I adalah 82,29% dan siklus II terjadi peningkatan yaitu 95,83%. Pelaksanaan aktivitas siswa, nilai rata-rata pada siklus I adalah 79,16% dan siklus II terjadi peningkatan yaitu 97,91%. Dengan demikian, model *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Examples Non Examples* di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan ( FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moral maupun secara materi. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelenggaran skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Asnidar A, dan Ibu Dra. Dernawati, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar. Bapak Drs.Nasrul,M.Pd dan Bapak Drs. Yunisrul,M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangannya setelah perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Rita Maznelli,S.Pd dan Ibu Marlina Tiwak selaku kepala sekolah dan guru kelas IV SD 05 Bandar Buat Kota Padang.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta kakak dan adikku yang selalu mendo'akan, dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moral maupun materi.
8. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi RM 02 BB sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam pembelajaran skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Januari 2014

Sonya Ayu Azhari

## DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAK..... I**

**KATA PENGANTAR..... Ii**

**DAFTAR ISI..... V**

**DAFTAR BAGAN..... Vii**

**DAFTAR LAMPIRAN..... Viii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Manfaat Penelitian..... 8

**BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. KajianTeori..... 9

1. Pengertian Belajar ..... 9

2. Hasil Belajar..... 9

3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)..... 14

4. Model <i>Examples Non Examples</i> .....	18
B. Kerangka Teori.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur Penelitian.....	30
C. Data dan Sumber.....	32
1. Data Penelitian.....	32
2. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2. Instrumen Penelitian.....	34
E. Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	37

1. Siklus I.....	37
a. Siklus I Pertemuan I.....	38
b. Siklus I Pertemuan II.....	64
2. Siklus II.....	88
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I.....	88
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	91
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan I.....	95
B. Pembahasan.....	110
1. Pembahasan Siklus I Pertemuan I.....	110
2. Pembahasan Siklus I Pertemuan II.....	119
3. Pembahasan Siklus II Pertemuan I.....	128
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	138
B. Saran.....	140
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1 Kerangka Teori.....	24
Bagan 2 Alur Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model <i>Examples Non Examples</i> dikelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. RPP Siklus I Pertemuan I .....	144
2. LKS Siklus I Pertemuan I .....	156
3. Hasil Pengamatan RPP Siklus I pertemuan I .....	165
4. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I pertemuan I .....	167
5. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I .....	172
6. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	178
7. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I .....	179
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	181
9. RPP Siklus I Pertemuan II .....	182
10. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	190
11. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	193
12. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	196
13. Hasil Pengamatan Aspek Siswa siklus I Pertemuan II .....	201
14. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	206
15. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II .....	207
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	210
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	211
18. RPP Siklus II Pertemuan I .....	212
19. LKS Siklus II .....	222
20. Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	225

21. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II .....	229
22. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I .....	235
23. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II .....	240
24. Hasil Penilaian Aspek Afektif Sklus II .....	241
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	243
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	244
27. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewargangaran (PKn) dengan Model <i>Examles Non Examples</i>	
28. Surat Izin Penelitian	
29. Surat Keterangan Penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar (SD). PKn lebih menekankan pada pembentukan sikap siswa agar menjadi warga negara yang baik dan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa. Seperti yang di ungkapkan oleh Depdiknas (2006:271) yang menyatakan bahwa, “Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga neraga Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan pancasila dan UUD 1945”.

PKn pada dasarnya merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, demokratis, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Sehubungan dengan uraian diatas tujuan pembelajaran PKn menurut Depdiknas (2006:271) adalah:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi kewarganegaraan,
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi,
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya,
- 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dunia secara langsung atau tidak

langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Idealnya pembelajaran PKn di SD seharusnya dapat mencapai tujuan pembelajaran PKn sebagaimana yang diharapkan di atas, maka sebaiknya dalam pembelajaran PKn guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang disenangi dan bermakna bagi siswa sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran PKn guru membekali siswa dengan pengetahuan yang menekankan pada pembentukan sikap aktif, kreatif, terampil, demokratis, dan mampu berpikir kritis sehingga siswa dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang sikapnya.

Selain itu siswa juga diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dapat bekerja sama dengan temannya, dan mampu berpikir kritis, bersikap aktif, kreatif, terampil, dan demokratis yang diperolehnya dalam proses pembelajaran PKn, dimana sikap tersebut diperlukan untuk dirinya sendiri dan untuk menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya serta mengembangkan lebih lanjut untuk menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2013, di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang. Pembelajaran PKn yang terjadi di lapangan masih belum menggambarkan pembelajaran PKn yang sesungguhnya. Terlihat pada proses pembelajaran PKn kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru masih mempergunakan metode ceramah, guru kurang membangkitkan minat belajar siswa, penggunaan alat peraga oleh guru juga masih kurang maksimal, kegiatan kerja kelompok dalam pembelajaran PKn belum terlaksana. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan

pelajaran PKn karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, sehingga guru kurang menekankan aspek penalaran yang menyebabkan siswa tidak terbiasa mengeluarkan pendapatnya.

Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan di atas siswa kurang memahami dan mengerti dengan materi yang diberikan sehingga siswa dalam pembelajaran kurang berminat mengikuti pelajaran, siswa menjadi pasif dalam kelas ketika menerima pelajaran dari guru, di saat guru menerangkan pembelajaran siswa banyak berbicara dan melakukan kegiatan lainnya yang tidak sesuai dengan materi pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan cara memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya.

Disisi lain motivasi yang dimiliki siswa sangat rendah dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dari proses pembelajaran dimana tidak tampaknya antusias siswa saat guru menyampaikan materi dengan berceramah, sebaiknya dalam permasalahan globalisasi ini siswa dituntut untuk menemukan dan memecahkan masalah kemudian diharapkan siswa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tergambar dari hasil Mid Semester II yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Nilai Mid Semester II Kelas IVSD Negeri 05 Bandar Buat  
Kota Padang Tahun 2013**

No.	Nama	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	AZ	71	70	✓	
2.	IR	65	70		✓
3.	VY	78	70	✓	
4.	APP	66	70		✓
5.	AS	52	70		✓
6.	ER	52	70		✓
7.	N	40	70		✓
9.	SN	59	70		✓
10.	AR	91	70	✓	
11.	AF	78	70	✓	✓
12.	A	91	70	✓	
13.	AB	32	70		✓
14.	DM	79	70	✓	
15.	DFA	71	70	✓	
16.	DU	78	70	✓	
17.	E	26	70		✓
18.	FWY	65	70		✓
19.	FD	85	70	✓	
20.	FPP	39	70		✓
21.	GY	13	70		✓
22.	HS	39	70		✓
23.	IAA	52	70		
24.	KN	88	70	✓	
25.	MIZ	71	70	✓	
26.	MR	52	70		✓
27.	MT	52	70		✓
28.	MP	58	70		✓
29.	NS	72	70	✓	
30.	RH	32	70		✓
31.	RAR	78	70	✓	
32.	R	39	70		✓
33.	RJ	39	70	✓	
34.	RAJ	84	70		✓
35.	RWP	65	70		✓
36.	SP	40	70		✓
37.	V	26	70	✓	
38.	HK	71	70		✓
39.	MR	65	70	✓	
40.	MSM	100	70		✓
	AR	52	70		
Jumlah IR		2400		16	25
Rata-rata		60			
Nilai tertinggi		100			
Nilai terendah		13			
Persentase ketuntasan				40%	60%

**Sumber: Guru kelas IVA SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang**

Berdasarkan tabel diatas terlihat dari nilai rata-rata nilai Mid Semester II dalam pembelajaran PKn masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Sedangkan KKM PKn di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat 70. Dari 40 siswa hanya 16 siswa yang tuntas 24 siswa belum tuntas.

Untuk mengatasi masalah diatas, guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang cocok. Model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar siswa baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor. Ketidak tepatan memilih dan menggunakan model pembelajaran mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berarti guru dituntut mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Menurut Dian (2009:86) “Model merupakan sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir, sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan”. Oleh karena guru sebagai tonggak utama pelaksanaan diharapkan dapat menentukan model apa yang harus digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien. Penggunaan berbagai macam model yang tersedia, tentu saja harus disesuaikan dengan karakteristik materi, situasi dan lingkungan belajar siswa, serta tingkat perkembangan dan kemampuan belajar siswa.

Salah satu pembelajaran yang dianggap cocok diterapkan dalam PKn adalah model *Examples Non Examples* sebagaimana yang dikemukakan oleh Taufik (2011:145) model *Examples Non Examples* adalah Model belajar yang

menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan KD.

Keterkaitan setiap materi pembelajaran ini tampak dalam kelebihan model *Examples Non Examples*, menurut Hamdani (2011:94) beberapa kelebihan model *Examples Non Examples* yaitu : 1) siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, 2) siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar, 3) siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat.

Dari pendapat diatas maka pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples* mempunyai kelebihan yang mana dalam pembelajaran menjadi lebih bermakna, siswa lebih teliti dalam menganalisis gambar, siswa mengemukakan pendapat. Diharapkan melalui model *Examples Non Examples* hasil belajar siswa meningkat dengan pembelajaran PKn dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai mudah dilaksanakan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Model *Examples Non Examples* di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) dengan Model *Examples Non Examples* Di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang”.

Rumusan masalah secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk “mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan PKn siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang”.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penulisan proposal ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan warga negara PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang. Secara praktis, proposal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, guru dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples*.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk membimbing guru untuk mengajar dengan menggunakan model *Examples Non Examples*.
3. Bagi guru, menambah pengetahuan sebagai informasi dan masukan dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples*.
4. Bagi siswa menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga lebih bersemangat dalam belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan perubahan pengetahuan atau perilaku sebagai hasil dari pengalaman, yang terjadi melalui interaksi antara individu dengan lingkungan. Hamalik (2011:27) “Menyatakan bahwa Belajar adalah modifikasi atau mempertemukan kelakuan melalui pengalaman”.

Menurut Slameto (2003:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

##### **2. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Menurut Dimiyanti (2009: 3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.

Selanjutnya Gagne (dalam Tengku, 2002:82) “Hasil belajar merupakan keabilitas atau kemampuan yang di peroleh dari proses belajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu: 1) informasi verbal (verbal information), 2) Keterampilan intelektual (si Intellectual skills), 3)Strategi kognitif (Cognitive strategies), 4) Sikap (Attitude), 5) Keterampilan motorik (Motor skills)”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan atau pengetahuan yang dicapai siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah disusun guru sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

#### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Menurut Jihad (2009:16), jenis-jenis belajar dikelompokkan kedalam 3 kategori, yaitu:

##### **a. Ranah kognitif**

- 1) Pengetahuan (knowledge), meliputi pengingatan tentang hal-hal yang bersifat khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, pengingatan dalam suatu pola, struktur atau seting.
- 2) Pemahaman (*comprehension*), penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk

penyajian yang berbeda, mereorganisasikannya secara singkat tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksporasikan.

- 3) Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode dalam simulasi yang baru.
- 4) Analisa, kemampuan anak dalam memisah-misahkan (breakdown) terhadap suatu materi menjadi bagian-bagian yang membentuknya, mendeteksi hubungan diantara bagian-bagian itu dan cara materi itu di organisasi.
- 5) Sintesa, anak menempatkan bagian-bagian atau elemen satu/bersama sehingga membentuk suatu keseluruhan yang koheren.

b. Ranah afektif

- 1) Menerima atau memperhatikan, meliputi sifat sensitiif terhadap adanya eksistensi suatu phenomena tertentu atau stimulus dan kesadaran merupakan perilaku kognitif.
- 2) Merespon, anak didik dilibatkan secara puas dalam suatu objek tertentu sehingga ia akan mencari-cari atau menambah kepuasannya dari bekerja dengannya atau terlibat didalamnya
- 3) Penghargaan, konsisten dan stabilitidak hanya dalm persetujuan terhadap suatu nilai, tetapi juga pemilihan terhadapnya dan keterkaitan pada suatu pandangan atau ide tertentu.
- 4) Mengorganisasikan, anak didik membentuk suatu system nilai yang dapat menuntun prilaku.

- 5) Mempribadi (mewatak), nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri anak.

c. Ranah psikomotor

- 1) Menirukan, apabila ditunjukkan kepada siswa suatu action yang diamati, maka ia mulai membuat tiruan pada action tersebut.
- 2) Manipulasi, menampilkan suatu action seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya seperti yang diamati.
- 3) Keseksamaan (*precision*), kemampuan anak didik dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam memproduksi suatu kegiatan tertentu.
- 4) Artikulasi (*articulation*), anak didik telah dapat mengkoordinasikan secara action dengan menetapkan urutan/sikuen secara tepat diantara action yang berbeda-beda.
- 5) Naturalisasi, anak didik telah dapat melakukan secara alami suatu action atau sejumlah action yang urut.

Menurut Bloom (dalam sudjana, 2009:22) Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang diri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yaitu: gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang akan mempengaruhi perubahan siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor, dimana perubahan itu akan dapat dilihat melalui prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa itu sendiri.

### **c. Hasil Belajar PKn**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom, yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan sikap

yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Terdapat enam aspek ranah psikomotoris, yakni: gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

### **3. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

#### **a. Pengertian (PKn)**

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dan diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga Negara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Fajar (2006:141) “Mata pelajaran kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”. Sedangkan Depdiknas (2006:271) “Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu

melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian PKn adalah pembelajaran yang memusatkan perhatian pada konsep, nilai, norma, dan perilaku siswa agar dapat melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan memiliki karakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1954.

#### **b. Ruang Lingkup (PKn)**

Ruang lingkup mata pelajaran PKn menurut Fajar (2006:144) Menyatakan bahwa : “1) Persatuan bangsa dan Negara. 2) Nilai dan norma agama, kesusilaan, kesopanan, dan hokum. 3) Hak asasi manusia. 4) Kebutuhan hidup warga negara. 5) Kekuasaan dan politik . 6) Masyarakat demokratis. 7) Pancasila dan konstitusi Negara. 8) Globalisasi”.

Menurut Depdiknas (2006:271) Ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek-aspek sebagai berikut : “1) Persatuan dan kesatuan bangsa. 2) Norma, hokum, dan peraturan. 3) Hak asasi manusia. 4) Kebutuhan warga Negara. 5) Konstitusi Negara. 6) Kekuasaan dan Politik. 7) Pancasila.8) Globalisasi”.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut 1) Persatuan dan kesatuan bangsa yang meliputi: hidup rukun dalam

perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, 2) Norma, hukum, dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional hukum dan peradilan internasional, 3) Hak azasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, peraturan perlindungan dan penghormatan HAM, 4) Kebutuhan warganegara meliputi: hihup gotong royong, harga diri sebagai masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warganegara, 5) konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, 6) keluasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan dalam masyarakat demokrasi, 7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan Ideologi Negara,

proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, 8) Globalisasi meliputi: globalisasi dilingkungannya, politik luar negeri, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKN meliputi: 1) persatuan dan kesatuan bangsa dan negara, 2) nilai dan norma (agama, kesusilaan, kesopanan, dan hukum), dan peraturan, 3) hak asasi manusia (HAM), 4) kebutuhan hidup warganegara, 5) kekuasaan dan politik, 6) masyarakat demokratis, 7) Pancasila sebagai ideologi bangsa dan konstitusi negara, 8) globalisasi., 2) Norma, hukum, dan peraturan, 3) Hak azasi manusia 4) Kebutuhan warganegara, 5) Konstitusi Negara, 6) Kekuasaan dan politik, 7) Pancasila, 8) Globalisasi. Adapun dalam penelitian ini ruang lingkup yang digunakan adalah globalisasi.

### **c. Tujuan PKN**

PKN merupakan usaha untuk menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan memberikan bekal kepada siswa untuk mengikuti pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Fajar (2006:143) Tujuan mata pelajaran PKN adalah :

1) Berfikir secara kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. 2) Berpartisipasi secara bermutu dan

bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dunia secara langsung untuk tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:271) mata pelajaran PKn

bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn adalah untuk menjadikan warga Negara yang dapat berfikir kritis, aktif, kreatif, bertanggung jawab dan dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara yang baik sehingga dapat menciptakan Negara yang aman dan damai serta dapat berinteraksi dan hidup bersama dengan Negara-negara lain.

#### **4. Model *Examples Non Examples***

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Menurut Taufik (2011:1) “Model dapat diartikan sebagai suatu pola yang digunakan dalam menyusun

kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan peserta didik, dan memilih media dan metode dalam suatu kondisi pembelajaran”. Sedangkan Rusman (2011:132) berpendapat bahwa “Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”.

Menurut Dian (2009:86) “Model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan model pembelajaran adalah suatu rencana sistematis yang menggambarkan pengalaman belajar dan digunakan oleh guru dalam membentuk kurikulum serta merancang dan membimbing proses pembelajaran.

#### **b. Pengertian Model *Examples Non Examples***

Menurut Taufik (2011:145) “*Examples Non Examples* adalah model belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan KD”.

Sedangkan menurut Hamdani (2011:94) “Model *Examples Non Examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan KD”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan model belajar dengan contoh-contoh dapat dari kasus /gambar yang relevan dengan KD.

**c. Keunggulan Model *Examples Non Examples***

Pembelajaran dengan Model *Examples Non Examples* dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa karena memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Taufik (2011:145) mengemukakan beberapa keunggulan Model *Examples Non Examples* sebagai berikut : 1) peserta didik lebih kritis dalam menganalisa gambar, 2) peserta didik mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar, 3) peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat.

Sedangkan menurut Hamdani (2011:94) “Keunggulan model *Examples non Examples* adalah: 1) Siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, 2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar, 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model *Examples Non Examples* mempunyai kelebihan yang mana dalam pembelajaran menjadi lebih bermakna, siswa lebih teliti dalam menganalisis gambar, siswa mengemukakan pendapatnya.

**d. Langkah-langkah Model *Examples Non Examples***

Penggunaan Model *Examples Non Examples* dalam proses pembelajaran berhasil apabila dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah Model *Examples Non Examples* itu sendiri.

Menurut Taniredja (2011:99) langkah-langkah Model *Examples*

*Non Examples* adalah sebagai berikut:

“1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP/LCD, 3) Guru member petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan / menganalisa gambar, 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas, 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, 7) Kesimpulan”.

Sedangkan menurut Taufik (2011:145) Langkah-langkah model

*Examples Non Examples* sebagai berikut:

1)Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat LCD, 3) Guru memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/ menganalisis gambar,4) Memulai diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas, 5) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, 6) Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, 7) Kesimpulan.

Senada dengan langkah-langkah model *Examples Non Examples*

yang dikembangkan oleh Hamdani (2011:94) adalah:

1)Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran,2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP, 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.7) Kesimpulan.

Dari pendapat di atas penulis mengambil salah satu langkah model

*Examples Non Examples* menurut Hamdani (2011:94) adalah:

1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP, 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar. 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. 7) Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa Model *Examples Non Examples* memiliki beberapa langkah- langkah yang harus dilaksanakan oleh guru dimana langkah-langkah tersebut diawali guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan, guru memberi petunjuk dan member kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan gambar, melalui diskusi kelompok siswa menganalisis gambar tersebut dan dibacakan hasil diskusinya, guru menjelaskan mater sesuai tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian siswa tidak akan bosan dalam belajar.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples* akan membantu siswa dalam memahami isi dari materi pembelajaran yang akan diajarkan dan melatih kerja sama dalam kelompok.

Adapun langkah-langkah model *Examples Non Examples* yang digunakan dalam pembelajaran PKn adalah langkah-langkah Hamdani (2011:94) yang terdiri dari :1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Guru menempelkan gambar di papan atau

ditayangkan melalui OHP, 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar, 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas, 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, 7) Kesimpulan.

Peneliti berharap siswa dalam pembelajaran PKn dapat meningkat dari sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat suatu rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples*. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor yang diperolehnya melalui tes serta perubahan yang terjadi pada sikap dan keterampilan siswa. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka teori peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di bawah ini.

## KERANGKA TEORI

Rendahnya Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Di Kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang

Pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples*. Langkah –langkah model *Examples Non Examples* menurut Hamdani (2011 :94)

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisa gambar.
4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang , hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
5. Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
6. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan.

Hasil belajar PKn siswa dengan Model *Examples Non Examples* meningkat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan diatas data dan hasil penelitian dalam pembahasan pada BAB IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang dengan model *Examples Non Examples* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah *Examples Non Examples* menurut Hamdani (2011:94) yang terdiri dari :1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP, 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar, 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas, 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, 7) Kesimpulan.

Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh penelitian dengan guru kelas IV SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I dengan nilai 76,78 % meningkat menjadi 92,85% pada siklus II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dirancang dengan model *Examples Non Examples* pada pembelajaran PKn telah dilaksanakan dengan kualifikasi sangat baik yang terdapat dalam lembar penilaian PRR sebesar 92,85%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PKn dapat dilihat dari dua aspek yaitu: aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru dapat dilihat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari pembuatan RPP hingga pelaksanaan pembelajaran. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 83% meningkat menjadi 96% pada siklus II. Sedangkan aspek siswa dapat dalam pembelajaran, dimana pada siklus I penilaian aspek siswa memperoleh nilai 79,16% mengalami peningkatan pada siklus II yakni 97,91%. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Examples Non Examples* sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di SD Negeri 05 Bandar Buat Kota Padang meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi dibandingkan rekapitulasi hasil belajar siklus I yaitu 72.05 meningkat menjadi 83.77.

Hasil belajar dalam penelitian ini sudah termasuk kedalam kualifikasi sangat baik, hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 05 Bangar Buat Kota Padang telah berhasil.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Diharapkan bagi guru-guru SD membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran PKn agar pembelajar berlangsung lebih bermakna.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Examples Non Examples*. Disamping itu guru dapat membimbing siswa dengan langkah-langkah model *Examples Non Examples*, antara lain 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, 2) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP, 3) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar, 4) Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas, 5) Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, 6) Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, 7) Kesimpulan

3. Diharapkan guru bisa meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan model *Examples Non Examples*.